

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pustu atau Puskesmas Pembantu adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.(Akbar, 2020)

Puskesmas Pembantu Kudus, merupakan unit pelayanan kesehatan yang didirikan oleh Puskesmas Klakah , Kabupaten Lumajang. PusTu Kudus memberikan pelayanan dalam lingkup wilayah desa kudus yang mencakup 3 dusun yaitu Krajan, Manggisan, dan Jatian. PusTu Kudus melayani dari hari senin – jum'at mulai dari jam 8 hingga 4 sore, dalam pengoperasian PusTu Kudus lebih sering mengalami kendala dalam stok obat sehingga karyawan yang bekerja di tempat tersebut menghabiskan uangnya sendiri untuk penambahan stok obat tersebut.

Aplikasi Sistem Manajemen Pengelolaan Data Puskesmas Pembantu ini berfungsi untuk mempermudah dalam Staff dalam mengambil keputusan, mulai dari keputusan untuk penentuan stok obat , hingga pemudahan dalam pengelolaan data pasien untuk pencatatan laporan data atas kondisi pasien, perlu diketahui juga bawa supplier obat dari PUSTU berasal dari Puskesmas Klakah, yang diberikan dalam jangka waktu 1 bulan 1 kali, sehingga dengan Aplikasi ini diharapkan bisa mempermudah untuk proses pengambilan obat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengelolaan data yang diterapkan oleh aplikasi ini akan membantu Puskesmas Pembantu Kudus dalam pengelolaan data pasien?
2. Bagaimanakah cara untuk meminimalisir kejadian kekurangan stok obat yang ada di dalam puskesmas pembantu?

1.3 Batasan Masalah

1. Tempat yang menjadi objek Tugas Akhir adalah Puskesmas Pembantu Kudus, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang
2. Aplikasi ini dapat memvisualisasikan data secara otomatis sesuai dengan data yang ada dalam database

1.4 Tujuan

1. Membuat sistem yang mempermudah karyawan Puskesmas Pembantu Kudus dalam mengolah data sehingga tidak terjadi kekurangan stok.
2. Membantu dalam pengelolaan data secara visual untuk mempermudah pencarian data ataupun penyusunan laporan.

1.5 Manfaat

1. Mempermudah pihak Puskesmas Pembantu dalam pengelolaan data obat dan pasien, khususnya dalam kasus obat agar bisa dengan mudah melakukan pengecekan dan mempermudah proses pengisian stock.
2. Memajukan teknologi yang ada bagi Puskesmas Pembantu yang tertinggal